

BAB 9 KESIMPULAN DAN SARAN

9.1. Kesimpulan

Pada penelitian yang telah dilakukan mengenai pengelolaan sistem persediaan di toko grosir *snack X* ini, dirumuskan bahwa permasalahan yang terjadi pada objek penelitian kali ini adalah adanya *dead stock* untuk beberapa produk *snack* karena jumlah pembelian yang tidak sesuai dengan jumlah *order*. Oleh karena itu, tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengurangi jumlah *dead stock* dengan dapat menentukan jumlah pembelian produk dari supplier secara pasti agar tidak merugikan *owner* dari toko ini. Maka, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Terdapat 12 jenis *snack* yang memiliki jumlah *dead stock* karena jumlah permintaan *snack* yang tidak sesuai dengan jumlah permintaan.
- b. Penggunaan simulasi dengan metode peramalan dan metode EOQ menghasilkan penurunan jumlah *dead stock* untuk 12 jenis *snack* dengan dapat menentukan jumlah *order* yang pasti kepada supplier.
- c. Jenis *snack* yang memenuhi CSF berupa penurunan jumlah *dead stock* sebanyak 10% adalah Sus Bulat, Piscook Aroma, Bakso Pedes An, K Campur Enasuke, Pilus Ngebut, dan Roti Seruni.
- d. Jenis *snack* yang tidak memenuhi CSF karena menghasilkan penurunan jumlah *dead stock* sebanyak kurang dari 10% adalah Peyek Rebon, Wafer Nissin, Klanting Jagung, Stik Pedes Jaipong, Kacang Sangan, dan Roti Ring

9.2. Saran

Saran yang dapat diberikan untuk toko grosir *snack X* ini setelah dilakukannya penelitian mengenai pengelolaan persediaan adalah agar dapat menggunakan metode penentuan jumlah *order* selain EOQ untuk dapat membandingkan hasil terbaik dari jumlah *order* dan biaya yang dikeluarkan. Selain itu, toko grosir *snack X* ini juga dapat menerapkan simulasi persediaan ini untuk jenis-jenis *snack* lainnya agar jumlah persediaan di dalam gudang dapat lebih optimal. Selanjutnya, toko ini juga dapat melanjutkan penelitian untuk mengatasi jenis-jenis *snack* yang memiliki tingkat permintaan rendah agar dapat meningkat dan mengurangi adanya penumpukan *dead stock*.

Hasil dari penelitian yang telah didapatkan ini masih jauh dari kata sempurna dan perlu dilakukan adanya pengembangan dari metode yang digunakan, hal ini karena metode dan proses perhitungan untuk mendapatkan perkiraan jumlah pemesanan yang masih sederhana menggunakan beberapa parameter saja. Oleh karena itu, untuk menghasilkan data yang lebih optimal, perlu dilakukan perhitungan menggunakan beberapa metode yang lebih bervariasi agar mendapatkan hasil yang sesuai dengan kondisi pasar dari toko grosir *snack X* ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Blythe, J. (2005). *Essentials of Marketing Third Edition*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Budianto. (2017). Penerapan Metode Pencatatan dan Penilaian Persediaan Barang Menurut SAK Etap pada CV. Tjipto Putra Mandiri Indonesia. *Jurnal Aplikasi Adminisrasi*, 20(2), 124-138.
- Ekasari & Wilaksono, B. (2019). *Pengendalian Persediaan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Fadhyl, R., & Ningsih, C. (2018). Analisis Metode *Economic Order Quantity* (EOQ) dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi pada North Wood Coffee & Eatery Bandung. *Jurnal UPI*, 5(2), 79-86.
- Handoyo, A.A. (2018). *Penentuan Keputusan dan Kebijakan Penjualan untuk Mengurangi Dead Stock Menggunakan Data Mining pada Toko Sepeda X*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/16615/>
- Heizer, J., & Render, B. (2015). *Manajemen Operasi: Manajemen Keberlangsungan dan Rantai Pasok*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kristiyani, D., & Sumarno, Y. (2020). Penerapan Metode *Multiplicative Decomposition (Seasonal)* untuk Peramalan Persediaan Barang pada PT. Agrinusa Jaya Santosa. *Jurnal Sistem Komputer dan Kecerdasan Buatan*, 3(2), 45-51.
- Kwiecinska B. (2015). *Cause and Effect Analysis of Ship Fires Using Relations Diagrams*. *Scientific Journals of The Maritime University of Szczecin*, 44(116), 187-191.
- Listiani A.A., & Wahyuningsih. D. (2019). Analisis Pengelolaan Persediaan Barang Dagang untuk Mengoptimalkan Laba. *Jurnal PETA*, 4(1), 95-103.
- Maydianto & Ridho, R.M. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi *Point of Sale* dengan *Framework Codeigniter* pada CV. Powershop. *Jurnal Comasie*, 4(2), 50-59.
- Merliani N.N., & Waluyo R. (2022). Analisis Pengembangan Fitur Aplikasi *Mobile Banking* pada Bank XYZ. *Jurnal Rekayasa Informasi*, 11(2), 86-91.
- Nasution, A.H., & Prasetyawan, Y. (2008). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Russell, R., & Taylor, B. (2011). *Operation Management: Creating Value Along The Supply Chain*. New Jersey: John Wiley and Sons.

- Setiaji, F.F. (2020). Pengendalian Kualitas Produk Mebel dengan Pendekatan Metode New Seven Tools. *Teknika: Engineering and Sains Journal*, 4(1), 27-34.
- Sulistiyowati, K. & Huda, I.U. (2021). Analisis Pengendalian Persediaan pada PT. Bima (Berkah Industri Mesin Angkat) Cabang Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomis Bisnis*, 7(3), 430-440.
- Sumartono. (2017). Likuiditas Perusahaan Wholesale (Grosir) di Indonesia dalam Perspektif Empiris. *Jurnal Feature*, 5(3), 108-119.
- Tarwiyah. (2016). Pelatihan Penggunaan Eisenhower Box untuk Meningkatkan Kualitas Belajar Bagi Siswa SMK Immanuel Medal. *Jurnal Publikasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 16-20.
- Wardana, Y.D. (2016). Analisa Sistem Pengelolaan Persediaan Barang Dagangan dan Pembelian Barang Dagangan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi*, 1(1), 40-53.
- Wendrian G.B. (2021). *Usulan Persediaan Optimal dengan Metode Peramalan Permintaan di CV. Sumber Pasir Utama*. [Skripsi S1, Universitas Atma Jaya Yogyakarta]. UAJY Research Repository. <https://e-journal.uajy.ac.id/24883/>
- Yuliana, C. & Topowijono. (2016). Penerapan Model EOQ (*Economic Order Quantity*) dalam Rangka Meminimumkan Biaya Persediaan Bahan Baku (Studi pada UD. Sumber Rejo Kandangan-Kediri). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 36(1), 1-9.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Gudang Penyimpanan toko grosir *snack X*







Lampiran 2. *Dead Stock*



Lampiran 3. Surat Persetujuan Penelitian Tugas Akhir

SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN TUGAS AKHIR

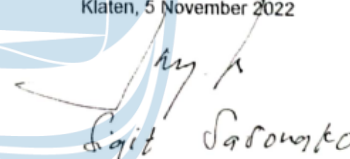
Kepada
Yth. Dekan Fakultas Teknologi Industri
Fakultas Teknologi Industri
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Di tempat

Dengan hotmat,
Dalam rangka menindaklanjuti Surat Permohonan Data dan Izin Survey yang telah dikirimkan kepada kami oleh mahasiswa berikut:

Nama : Muhammad Irsyad Priyambudi
NPM : 190610293
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

Dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dapat kami terima untuk melaksanakan penelitian dan pengambilan data guna menunjang penulisan Tugas Akhir (TA) dalam rangka menyelesaikan pendidikan tingkat sarjana pada Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Demikian surat persetujuan yang kami berikan agar mahasiswa tersebut dapat mempergunakan dengan sebagaimana mestinya.

Klaten, 5 November 2022


igit Sabowoko

Lampiran 4. Hasil Wawancara

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Sudah berapa lama toko grosir <i>snack</i> X ini berdiri?	Sudah dari pertengahan tahun 2010.
2	Apakah awal mula berdiri sudah memiliki stok <i>snack</i> yang banyak?	Awal berdiri masih hanya memiliki puluhan jenis <i>snack</i> dan hanya menawarkan produknya ke toko <i>snack</i> di pasar.
3	Apakah terdapat produk <i>snack</i> yang dibuat sendiri tanpa pesan melalui supplier?	Ada, akan tetapi untuk sekarang lebih fokus kepada produk yang dipesan dari supplier.
4	Ada berapa banyak jenis <i>snack</i> yang saat ini dijual?	Ada sekitar 100 jenis <i>snack</i> yang dijual dari berbagai supplier.
5	Apakah terdapat jenis <i>snack</i> yang kurang diminati pasar? Jika ada berapa banyak jenisnya?	Ada, untuk jenisnya ada sekitar 10-15. Akan tetapi untuk sekarang ada beberapa jenis yang sudah tidak dipesan lagi dari supplier.
6	Apa yang dilakukan oleh toko jika <i>snack</i> tersebut tidak laku dan sudah menjadi <i>dead stock</i> di dalam gudang?	Ada beberapa <i>snack</i> yang dibuang karena sudah melebihi batas ketahanan dan ada beberapa yang dikembalikan kepada supplier
7	Hal apa yang membuat munculnya <i>dead stock</i> di dalam gudang?	Jumlah dari <i>snack</i> yang tidak sesuai dengan permintaan konsumen, sehingga banyak yang tidak terjual
8	Apakah toko sudah melakukan pencatatan data sisa produk <i>snack</i> di dalam gudang setiap bulannya?	Ya, akan tetapi tidak rutin karena pencatatan yang masih dilakukan secara manual
9	Apa yang terjadi jika toko tidak memiliki data akhir sisa produk untuk setiap bulannya?	Hal yang dapat terjadi adalah penentuan jumlah order produk dari supplier yang tidak sesuai dan dapat menimbun stok di dalam gudang
10	Apakah sebelumnya sudah pernah mencoba untuk mencatat menggunakan aplikasi agar lebih mudah?	Belum, karena keterbatasan adanya SDM sehingga belum menggunakan aplikasi
11	Berdasarkan kondisi saat ini, apakah hal yang dapat diperbaiki dari toko grosir <i>snack</i> X?	Hal yang mungkin masih dapat diperbaiki adalah sistem pencatatan sisa produk agar dapat mengatasi masalah jumlah order yang hanya diperkirakan

No	Pertanyaan	Jawaban
12	Selain permasalahan tersebut, apakah terdapat permasalahan lain yang terjadi di toko ini?	Ya ada, masalah berupa keluhan konsumen karena kemasan <i>snack</i> yang rusak pada saat diterima.
13	Kira-kira apa yang menyebabkan kemasan <i>snack</i> dapat rusak?	Karena keadaan tumpukan yang melebihi batas maksimal dan posisi <i>snack</i> yang berada di paling bawah tumpukan. Selain itu juga di dalam gudang tidak terdapat <i>pallet</i> yang menjadi alas tumpukan <i>snack</i> .
14	Apakah masalah keluhan dari konsumen ini terus bertambah?	Tidak, jumlah dari masalah ini tidak selalu muncul dan hanya pada beberapa konsumen dan jenis <i>snack</i> saja.
15	Apakah sudah langkah yang diambil untuk mengatasi permasalahan ini?	Belum, karena untuk mengatasi jumlah tumpukan yang berlebihan memerlukan penambahan luas gudang, dan saat ini toko belum mampu untuk memperluas kondisi gudang.